

**PENGARUH TEKNIK SKARIFIKASI DENGAN METODE FERMENTASI DAN
DEOPERKOLASI PADA BENIH AREN DENGAN PARAMETER PERSEN
KECAMBAH**

Paksi Arenda Ayatullah Dewantara, Duryat, Trio Santoso

Jurusan Kehutanan

Abstrak

Aren (*Arenga pinnata*) merupakan tanaman palma yang memiliki kulit biji yang keras dan impermeabel terhadap air dan oksigen, selain itu pada kulit aren juga terdapat kandungan lignin sehingga benih mengalami dormansi. Teknik skarifikasi yang tepat perlu dilakukan untuk mengatasi dormansi pada biji aren tersebut. Fermentasi dan deoperkolasi merupakan cara skarifikasi yang dilakukan untuk mematahkan masa dormansi biji aren. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode skarifikasi untuk memecahkan masa dormansi benih aren dengan menggunakan parameter persen kecambah. Fermentasi dilakukan dengan kotoran sapi yang diuji selama 0,2,4,6 minggu. Sedangkan deoperkolasi dilakukan dengan menggunakan kertas ampelas dengan tingkat kekasaran kertas 80, pengampelasan dilakukan pada punggung benih aren tempat munculnya bakal akar. Setiap perlakuan dilakukan tiga kali pengulangan pada setiap ulangan menggunakan 15 benih aren. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan di rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terbaik yaitu metode fermentasi selama 6 minggu yang dikombinasikan dengan deoperkolasi dengan nilai persen kecambah sebesar 82,22%. Penggunaan tingkat kekasaran kertas ampelas untuk metode deoperkolasi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam praktik budidaya tanaman aren.

Kata kunci: Aren, skarifikasi, deoperkolasi, fermentasi